

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PRAKTIK IBU DALAM MENYEDIAKAN KONSUMSI SAYUR  
PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SEMARANG TAHUN 2016

LIVIA NUR GHASSANI – 25010112140363

(2016 - Skripsi)

Salah satu bahan pangan yang penting untuk memperoleh keseimbangan konsumsi makanan adalah sayur. Konsumsi sayur pada anak usia sekolah masih sangat rendah. Menurut FAO pada tahun 2010 hanya 63,3% anak usia sekolah dasar di Indonesia yang mengkonsumsi sayur. Konsumsi sayur yang rendah pada anak dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh serta konstipasi. Ibu dapat mempengaruhi pemilihan makanan anak dengan menyediakan makanan tertentu termasuk sayur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam menyediakan konsumsi sayur pada anak sekolah dasar di Semarang tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam. Subjek penelitian ini berjumlah 10 orang informan utama di SD N Jabungan dan 10 informan utama di SD N Pendrikan Lor 03 sebanyak 22 orang sebagai informan triangulasi yang meliputi 20 anak dan 2 ibu PKK. Hasil penelitian informan di SD N Pendrikan Lor 03 memiliki pengetahuan baik dibandingkan dengan informan di SD N Jabungan. Lebih dari separuh informan di SD N Jabungan memiliki sikap negatif sedangkan di SD N Pendrikan Lor 03 memiliki sikap positif. Praktik informan di SD N Jabungan dalam menyajikan sayur rata-rata 1-9 kali/minggu. Sayuran yang dihidangkan kurang beraneka ragam dan cara pengolahan sayur yang dilakukan oleh informan masih kurang. Informan di SD N Pendrikan Lor 03 dalam menyajikan sayur rata-rata 10 – 14 kali/minggu. Cara pengolahan sayur masih kurang namun dalam hal ini informan sudah jauh lebih kreatif dalam menyajikan sayur untuk anaknya apabila sulit untuk mengkonsumsi sayur yaitu dengan cara membuat inovasi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Praktik, Ibu, Konsumsi sayur, Anak usia sekolah dasar